

## Strategi Pengguna Media Sosial Dalam Mengatasi Tantangan Privasi dan Keamanan Online di Era Digital

Lisa Aulia Putri<sup>1</sup>

[lisaauliaputri728@gmail.com](mailto:lisaauliaputri728@gmail.com)<sup>1</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

Muh. Ali Fikri Subair<sup>2</sup>

[muhammadalifikrisubair@gmail.com](mailto:muhammadalifikrisubair@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

Nur Riswandy Marsuki<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [riswandymarsuki@unismuh.ac.id](mailto:riswandymarsuki@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

Korespondensi penulis: [lisaauliaputri728@gmail.com](mailto:lisaauliaputri728@gmail.com)

**Abstract.** *The existence of social media does not always have a good impact, on the side of privacy and security that someone has on social media is often abused. Even more so in today's digital era. Various aspects of human life, such as education, business, entertainment, communication, and public relations, are influenced by the rapid development of information and communication technology in the digital era. The occurrence of hoaxes and misuse of personal data of social media users is a negative impact that is rife today. This article seeks to examine strategies that social media users can take in dealing with online privacy and security challenges. The method used is qualitative research, more precisely literature research. Data analysis techniques used data reduction, which means data analysis is done to summarize, choose the most important themes and patterns, and discard the unimportant ones. Researchers select information that is really important to include in this scientific work. Furthermore, Display Data (Data Presentation) is when a set of data is arranged so that conclusions can be drawn. The result is that social media users must adopt a variety of proactive strategies to deal with online privacy and security challenges in the digital age.*

**Keywords:** Security, Social Media, Privacy

**Abstrak.** Keberadaan media sosial tidak selalu membawa dampak yang baik, di sisi privasi dan keamanan yang dimiliki seseorang di media sosial sering disalahgunakan. Terlebih lagi pada era digital sekarang ini. Berbagai aspek kehidupan manusia, seperti pendidikan, bisnis, hiburan, komunikasi, dan public relations, dipengaruhi oleh perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi di era digital. Terjadinya hoaks dan penyalahgunaan data pribadi pengguna media sosial merupakan dampak negatif yang marak terjadi saat ini. Artikel ini berusaha mengkaji strategi yang bisa dilakukan oleh pengguna media sosial dalam menghadapi tantangan privasi dan keamanan online. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif lebih tepatnya penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, yang berarti analisis data dilakukan untuk merangkum, memilih tema dan pola yang paling penting, dan membuang yang tidak penting. Peneliti memilih informasi yang benar-benar penting untuk dimasukkan ke dalam karya ilmiah ini. Selanjutnya Display Data (Penyajian Data) adalah ketika sekumpulan data disusun sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hasil yang didapatkan adalah pengguna media sosial harus mengadopsi berbagai strategi proaktif untuk menghadapi tantangan privasi dan keamanan online di era digital.

**Kata kunci:** Keamanan, Media Sosial, Privasi

### LATAR BELAKANG

Media sosial adalah istilah yang mengacu pada berbagai teknologi yang digunakan untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan berinteraksi melalui pesan web. Berbagai macam

teknologi dan fitur yang dapat diakses pengguna terus berubah karena internet terus berkembang (Manik Pratiwi, 2020). Media sosial membantu orang berinteraksi dan berbagi ide dengan komunitas virtual. Media sosial menawarkan berbagai manfaat untuk mendukung dan mempermudah kelangsungan hidup dalam memenuhi kebutuhan.

Beberapa contoh media sosial adalah blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang di seluruh dunia. Menurut pendapat lain, media sosial adalah media online yang membantu interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah pesan menjadi diskusi interaktif (A.Rafiq, 2020). Jadi, pada saat ini, media sosial menjadi sangat populer dan memiliki hubungan langsung dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama dalam hal mendapatkan dan menyebarkan informasi (Machyudi & Susri, 2020).

Keberadaan media sosial tidak selalu membawa dampak yang baik namun, di sisi privasi dan keamanan yang dimiliki seseorang di media sosial sering disalahgunakan. Terlebih lagi pada era digital sekarang ini. Berbagai aspek kehidupan manusia, seperti pendidikan, bisnis, hiburan, komunikasi, dan public relations, dipengaruhi oleh perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi di era digital (Putri et al., 2021). Selama era digital, kemajuan teknologi terus meningkat seiring dengan kemajuan zaman. Kehidupan sehari-hari telah mengalami banyak perubahan karena kehadiran teknologi di sana. Alat teknologi yang sebelumnya mungkin dianggap langka sekarang sangat umum dan mudah ditemukan (Mahka et al., 2023).

Contoh yang paling sering terjadi tentang adanya tantangan dalam privasi dan keamanan dalam menggunakan di media sosial adalah banyaknya berita hoaks yang tersebar pada pengguna media sosial. Munculnya hoaks di media sosial adalah salah satu konsekuensi negatif yang sering terjadi. Hoaks dapat menyebabkan kebingungan, ketidakpercayaan, dan bahkan dapat membahayakan keamanan masyarakat (Februari et al., 2024). Selain itu, adanya perusahaan teknologi mengumpulkan dan memanfaatkan data pengguna, seringkali tanpa pengetahuan atau persetujuan pengguna. Hal ini telah memunculkan isu privasi yang mendalam (Rico & Rosadi, 2023). Privasi dan keamanan data sangat penting dalam dunia digital yang rentan terhadap ancaman siber. Ini karena bisnis perlu melindungi data pribadi konsumen, seperti informasi kontak, preferensi pembelian, dan perilaku online, ketika mereka mengumpulkannya (Istiqomah, 2023).

Namun, kecanggihan dan konektivitas teknologi ini membawa bahaya dan masalah baru, terutama dalam hal keamanan data pengguna. Selain keuntungan besarnya, sosial

media menjadi sasaran utama bagi peretas, penipu, dan pelaku kejahatan siber lainnya (Saputra, 2018). Adanya permasalahan tersebut tentunya menjadi hal yang harus diatasi oleh pada pengguna media sosial. Demi privasi dan keamanan masing-masing harus ada strategi yang diterapkan agar terhindar dari berbagai tantangan yang ada pada keamanan online saat menggunakan media sosial. Artikel ini akan membahas strategi apa saja yang bisa dilakukan oleh pengguna media sosial dalam mengatasi tantangan privasi dan keamanan online di era digital.

## **KAJIAN TEORITIS**

Karya Ilmiah ini menggunakan teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model - TAM) Menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Pemahaman mengenai motivasi pengguna media sosial dapat membantu merancang strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan privasi dan keamanan.

## **METODE PENELITIAN**

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif lebih tepatnya penelitian kepustakaan. Ciri khusus yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan penelitian antara lain; penelitian ini dihadapkan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan dengan data lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian, peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data bersifat siap pakai, serta data-data sekunder yang digunakan (Fatha Pringgar & Sujatmiko, 2020).

Proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan. Peneluran pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, yang berarti analisis data dilakukan untuk merangkum, memilih tema dan pola yang paling penting, dan membuang yang tidak penting. Peneliti memilih informasi yang benar-benar penting untuk dimasukkan ke dalam karya ilmiah ini. Selanjutnya Display Data (Penyajian Data) adalah ketika sekumpulan data disusun sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pengguna media sosial dalam mengatasi tantangan privasi dan keamanan online di era digital dapat dipahami dari konteks perubahan cepat dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang, baik untuk tujuan pribadi maupun profesional. Namun, perkembangan ini juga membawa sejumlah tantangan yang berkaitan dengan privasi dan keamanan online. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diadopsi oleh pengguna media sosial untuk mengatasi tantangan privasi dan keamanan online di era digital:

### 1. Pengaturan Privasi Profil

Privasi dapat berarti hak seorang individu untuk menentukan seberapa jauh mereka ingin membuka jati dirinya kepada orang lain. Privasi juga dapat berarti hak untuk tidak diganggu. Privasi sangat penting bagi individu, lembaga, dan organisasi. Menyebarluaskan informasi yang tidak boleh diketahui publik dapat membahayakan posisi dan kredibilitas individu atau organisasi yang terkait (Rahmawati et al., 2023). Periksa dan sesuaikan pengaturan privasi pada akun media sosial. Pastikan hanya orang-orang yang diizinkan dapat melihat informasi pribadi. Banyak data pribadi orang tersebar di internet tanpa disadari.

Penyedia layanan dan kelalaian bisa menjadi penyebabnya. Keamanan sistem informasi menjadi penting dalam media sosial, tetapi pemilik dan pengelola sistem seringkali mengabaikan masalah keamanan ini (Yel & Nasution, 2022).

### 2. Manajemen Kata Sandi yang Kuat

Gunakan kata sandi yang kuat dan unik untuk setiap akun media sosial Anda. Rutin perbarui kata sandi untuk mengurangi risiko akses tidak sah.

### 3. Verifikasi Dua Faktor (2FA)

Aktifkan fitur verifikasi dua faktor jika tersedia. Ini menambah lapisan keamanan dengan memerlukan bukti identitas tambahan selain kata sandi.

### 4. Kontrol Informasi yang Dibagikan

Pertimbangkan seberapa banyak informasi pribadi yang ingin Anda bagikan. Hindari memberikan terlalu banyak detail pribadi yang dapat disalahgunakan.

#### 5. Pemahaman Kebijakan Privasi Platform

Luangkan waktu untuk memahami kebijakan privasi dari platform media sosial yang Anda gunakan. Pahami bagaimana data dikelola dan diakses oleh platform tersebut. Pengguna media sosial harus membuat keputusan tentang bagaimana menjaga privasi mereka, seperti apakah akan membagikan atau menahan informasi pribadi, seberapa banyak detail yang harus disertakan, dan saluran mana yang harus digunakan untuk mengungkapkan informasi tersebut (Yustisia et al., 2023).

#### 6. Bijak dalam Menerima Permintaan Pertemanan

Hati-hati dalam menerima permintaan pertemanan dari orang yang tidak dikenal. Verifikasi identitas sebelum memperbolehkan akses ke profil. Kita harus memiliki kemampuan untuk memeriksa kebenaran konten di media sosial, seperti dengan melatih diri kita untuk memeriksa berbagai sumber yang terpercaya, seperti situs berita dan ensiklopedi, atau dengan bertanya langsung kepada sumber tersebut. Selain itu, sebaiknya tidak mudah bagi kita untuk menerima permintaan pertemanan dari orang-orang yang tidak kita kenal, bahkan jika kita memiliki teman dekat yang sama. Profil tidak dapat diandalkan (Hartanto et al., 2020).

#### 7. Pemantauan Aktivitas Akun

Rutin periksa aktivitas akun Anda untuk mendeteksi aktivitas yang mencurigakan. Jika ada tanda-tanda akses tidak sah, segera ambil tindakan.

#### 8. Penggunaan Aplikasi Keamanan

Gunakan aplikasi keamanan, seperti antivirus dan anti-malware, untuk melindungi perangkat Anda dari ancaman siber.

#### 9. Edukasi terhadap Phishing dan Penipuan Online

Phishing adalah modus penipu yang berusaha meyakinkan korban untuk memberikan informasi pribadi seperti kata sandi, nomor kartu kredit, atau informasi keuangan lainnya dengan mengirimkan pesan email atau situs web palsu yang menyerupai orang yang sebenarnya (Syah, 2023). Tingkatkan pemahaman Anda tentang teknik phishing dan penipuan online. Waspadai tautan atau email mencurigakan yang dapat merusak keamanan akun Anda.

#### 10. Pengelolaan Aplikasi Terhubung

Tinjau aplikasi pihak ketiga yang terhubung ke akun media sosial Anda. Hapus akses dari aplikasi yang tidak diperlukan atau tidak terpercaya.

#### 11. Aktifkan Notifikasi Keamanan

Aktifkan notifikasi keamanan untuk menerima pemberitahuan tentang aktivitas yang mencurigakan atau perubahan pada akun Anda.

#### 12. Pendidikan *Cybersecurity*

*Cybersecurity* adalah mekanisme untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi. Melindungi data sensitif individu, organisasi, dan perusahaan sangat penting saat ini. Oleh karena itu, penggunaan teknologi *cybersecurity* sangat penting untuk melindungi data sensitif individu, organisasi, dan perusahaan (Riyandhika & Pratama, 2020). Tingkatkan pemahaman Anda tentang keamanan siber melalui pembelajaran dan sumber daya yang tersedia. Pendidikan ini dapat membantu Anda mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan.

Dengan mengadopsi strategi ini, pengguna media sosial dapat meningkatkan privasi dan keamanan online mereka di tengah tantangan yang terus berkembang di era digital. Kesadaran dan tindakan preventif menjadi kunci utama dalam melindungi diri dari potensi ancaman.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam menghadapi tantangan privasi dan keamanan online di era digital, pengguna media sosial perlu mengadopsi berbagai strategi proaktif. Kesadaran akan risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial, pemahaman terhadap kebijakan privasi platform, dan penerapan langkah-langkah keamanan pribadi menjadi kunci utama. Selain itu, pengguna perlu secara rutin memantau dan memperbarui pengaturan keamanan akun mereka serta mengelola informasi pribadi yang dibagikan secara online.

Dengan menjaga kata sandi yang kuat, mengaktifkan verifikasi dua faktor, dan bijak dalam menerima pertemanan online, pengguna dapat meminimalkan risiko akses tidak sah. Edukasi terhadap teknik phishing dan penipuan online, bersama dengan penggunaan aplikasi keamanan, juga dapat memberikan perlindungan tambahan terhadap ancaman siber.

Pentingnya pendidikan *cyber security* tidak boleh diabaikan, karena pengetahuan yang lebih baik akan risiko dan taktik keamanan dapat membantu pengguna membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola keamanan digital mereka. Dengan demikian, keseluruhan strategi ini bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan online yang lebih aman, di mana pengguna dapat menikmati manfaat media sosial tanpa mengorbankan privasi dan keamanan

pribadi mereka.

## DAFTAR REFERENSI

- A.Rafiq. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT. *Global Komunika Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 1–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.33822/gk.v3i1.1704>
- Fatha Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. *Jurnal IT-EDU*, 05(01), 317–329.
- Februari, N., Jl, A., No, P., Wetan, C., & Barat, J. (2024). Pentingnya Literasi di Era Digital dalam Menghadapi Hoaks di Media Sosial Annisa Anastasia Salsabila Dinie Anggraeni Dewi Rizky Saeful Hayat. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1774>
- Hartanto, R. V. P., Triyanto, T., Yuliandari, E., & Ariana, Y. (2020). Civic Literasi Bijak Dalam Bermedia Sosial Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.677>
- Istiqomah, N. H. (2023). TRANSFORMASI PEMASARAN TRADISIONAL KE E-MARKETING:TINJAUAN LITERATUR TENTANG DAMPAK PENGGUNAANTEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP DAYA SAING PEMASARAN BISNIS. *Journal of Engineering Research*, 4(2), 72–87.
- Machyudi, A. H., & Susri, A. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2), 13–23.
- Mahka, M. F. R., Umar, N., Zuhriyah, S., & ... (2023). Strategi Hukum Preventif dalam Meningkatkan Perlindungan Anak di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi (SISFOTEK)*, 371–379. <http://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/view/430%0Ahttp://seminar.iaii.or.id/index.php/SISFOTEK/article/download/430/362>
- Manik Pratiwi, A. A. (2020). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Online Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 73–81. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.179>
- Putri, N. L. P. N. S., Taruna, I. P. C., & Juliharta, I. G. P. K. (2021). Pengenalan dan Implementasi Konsep Digital Literacy dalam Kondisi BDR bagi Orang Tua Masa Kini. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1-4
- Rahmawati, D., Aksana, M. D. A., & Mukaromah, S. (2023). PRIVASI DAN KEAMANAN DATA DI MEDIA SOSIAL: DAMPAK NEGATIF DAN STRATEGI PENCEGAHAN DATA PRIVACY AND SECURITY IN SOCIAL MEDIA: *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi, September*, 6–7.
- Rico, & Rosadi, U. (2023). Regulasi Dan Keadilan Sosial : Strategi Perlindungan Pengguna Media Sosial Dalam Konteks Kapitalisme Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10354–10370.
- Riyandhika, R., & Pratama, R. (2020). Analisis Kesadaran Cybersecurity pada Kalangan Mahasiswa di Indonesia. *Uii*, 1(2), 1.
- Saputra, A. (2018). UNES Journal of Information System. *UNES Journal of Information*

*System Volume*, 3(1), 36–47.

- Syah, R. (2023). Strategi Kepolisian Dalam Pencegahan Kejahatan Phising Melalui Media Sosial Di Ruang Siber. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 864–870. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3594>
- Yel, M. B., & Nasution, M. K. M. (2022). Keamanan Informasi Data Pribadi Pada Media Sosial. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92–101. <https://doi.org/10.59697/jik.v6i1.144>
- Yustisia, K. K., Winarsih, A. D., Lailiyah, M., Yudhawardhana, A. N., Binatoro, A. S., & Arifiah, Q. F. (2023). Edukasi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Tentang Strategi Keamanan Dan Manajemen Siber. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 135–147.